BAB II

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

1. Keadaan Geografis

Karang Kembang merupakan salah satu desa dari 23 desa yang berada di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, lokasinya terletak di Jalan Jombang berjarak sekitar 5 Km dari pusat Kota Babat yang terletak dipersimpangan antara Surabaya-Bojonegoro-Cepu-Tuban.

Secara Umum, desa Karang Kembang terdiri dari dua dusun, yaitu dusun Podang dan dusun Karang Kembang, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	DESA NGUWOK
Desa/Kelurahan Sebelah Timur	DESA PUCAK WANGI
Desa/Kelurahan Sebelah Barat	DESA GAJAH
Desa/ Kelurahan Sebelah Utara	KELURAHAN
Kecamatan Sebelah Selatan	MODO
Kecamatan Sebelah Timur	BABAT
Kecamatan Sebelah Barat	BAURENO
Kecamatan Sebelah Utara	BABAT

Sumber Data: Daftar Isian Potensi Desa Karang Kembang Tahun 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Wilayah Desa Karang Kembang adalah 225. 298 ha. Dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Luas Pemukiman	160.298 ha
Luas Persawahan	62.191 ha
Luas Pekarangan	51.298 ha
Luas Perkantoran	770
Luas Tanah Fasilitas Umum	19.770 ha

Sumber Data: Daftar Isian Potensi Desa Karang Kembang Tahun 2015

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa lahan yang paling luas adalah lahan pemukiman. Adapun suhu rata-rata harian mencapai 22-23°C, dengan curah hujan mencapai 1646 mm/ 6 bulan dan tinggi tempat dari permukaan laut kurang lebih 70 m. Luas tanah yang tidak erosi kurang lebih 225.298 ha. Sedangkan jumlah penduduk desa Karang Kembang adalah 4.616 jiwa yang terdiri dari 2.347 orang lai-laki dan 2.269 orang perempuan, yang berasal dari dua etnis yaitu: Jawa 4.612 orang dan Madura 5 orang. Bahasa yang mereka pergunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa, dan sebagian kecil menggunakan bahasa Madura.

2. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Karang Kembang

Mata Pencaharian penduduk Desa Karang Kembang sebagian besar adalah Petani, yang diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

Tabel 3.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Petani Pemilik Sawah	529 orang
Buruh Tani	57 orang
Pemilik Usaha Pertanian	10 orang

Sumber Data: Daftar Isian Potensi Desa Karang Kembang Tahun 2015

Selain petani, kegiatan ekonomi masyarakat di sana juga bermacam macam, antara lain bisa dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 3.4

Struktur Mata Pencaharian Penduduk Desa Karang Kembang Menurut Sektor

a. Sektor Peternakan	
Buruh Usaha Peternakan	12 orang
Pemilik Usaha Peternakan	2 orang
b. Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	24 orang
Tukang Batu	44 orang
Tukang Kayu	8 orang
Tukang Sumur	2 orang
Tukang Pijet/pengobatan	2 orang
Tukang Kue	2 orang
Tukang Jahit	8 orang
Tukang Rias	3 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	40 orang
c. Sektor Industri Menengah dan Besar	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan Perusahaan Swasta	103 orang
d. Sektor Jasa	
Pemilik Usaha Jasa dan Transportasi dan Perhubungan	25 orang
Pemilik Usaha Warung dang Rumah Makan	1 orang
Pegawai Negeri Sipil	129 orang
POLRI	4 orang
TNI	49 orang
Dokter Swasta	2 orang
Bidan Swasta	2 orang
Dosen Swasta	2 orang
Guru Swasta	29 orang
Pensiun PNS/POLRI/TNI	12 orang
Pembantu Rumah Tangga	22 orang
Sopir	24 orang
Wiraswasta lainnya	90 orang
Tidak Mempunyai Mata Pencaharian Tetap	227 orang

Sumber Data: Daftar Isian Potensi Desa Karang Kembang Tahun 2015

3. Keadaan Pendidikan Penduduk Desa Karang Kembang

Pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan kesejahteraan pada anak-anak sebagai generasi muda bangsa. Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang harus kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini. Di bangku pendidikan banyak sekali hal yang lain didapatkan, akan tetapi masih banyak warga masyarakat yang tidak bisa mengenyam bangku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan sebagaimana mestinya khususnya di daerah-daerah terpencil di wilayah Indonesia ini, padahal pemerintah sudah membuat program pendidikan gratis. Mungkin kebanyakan dari warga masyarakat memang mempunyai jalan pikiran yang sempit atau kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pendidikan.

Begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan saat ini, karena pendidikan, pengetahuan, wawasan, dan kemampuanlah yang akan membawa generasi muda penerus bangsa ini meraih cita-citanya sehingga membawa mereka menuju jalan kesuksesan. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Karang Kembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Karang Kembang

Tingkat Pendidikan Penduduk	**Jumlah**
Usia penduduk 3-6 tahun yang masuk TK/P.Group	224 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	818 orang
Jumlah penduduk yang tamat SD/sederajat	813 orang
Jumlah penduduk yang tidak tamat SD/sederajat	185 orang
Jumlah penduduk yang tamat SLTP/sederajat	497 orang
Jumlah penduduk yang tidak tamat SLTP/sederajat	152 orang
Jumlah penduduk yang tamat SLTA/sederajat	409 orang
Jumlah penduduk yang tidak tamat SLTA/sederajat	366 orang
Tamat D-2	8 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tamat D-3	3 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	17 orang
Tamat S-1	175 orang
Tamat S-2	26 orang
Julah penduduk cacat fisik dan mental	18 orang

Sumber Data: Daftar Isian Potensi Desa Karang Kembang Tahun 2015

Pendidikan di Desa Karang Kembang dari tahun per tahun mengalami peningkatan, yang dulunya masih banyak yang tidak sekolah sekarang sudah sekolah semua. Bahkan yang mengenyam bangku kuliah juga banyak dan mengalami peningkatan hampir 20%-30% dari lulusan SMA yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Pemikiran orang tua yang mengatakan bahwa, *"Gawe opo sekolah dhuwur-dhuwur, sesok pastine mlayune nang dapur gawene nyekel ulek-ulek"* sudah tidak ada doktrin seperti itu, salah satu alasannya mungkin karena pengaruh zaman yang sudah modern seperti ini, yang penting orang tua mampu, kalau pun orang tua tidak mampu bisa saja masuk perguruan tinggi melalui jalur lain, seperti jalur bidik misi, Untuk lulusan SMP, apabila orang tua yang tidak sanggup membiayai sekolah anaknya, biasanya di pondokkan selama 3-4 tahun karena pondok juga merupakan bagian dari pendidikan.[1]

Namun, di sisi lain masih ada anak putri yang setelah lulus SMA itu dinikahkan oleh orang tuanya, karena mereka tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, kemudian ada juga sebagian penduduk desa Karang

[1] Achmad Hasan, Wawancara, Karang Kembang, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kembang setelah lulus SMA mereka merantau ke luar kota seperti Surabaya dan lain-lain.[2]

4. Keadaan Sosial Keagamaan Desa Karang Kembang

Kegiatan keagamaan merupakan sarana untuk syiar agama, dengan harapan masyarakat semakin mengerti dan memahami hal-hal yang dianjurkan dan dilarang dalam agama, pengikut kegiatan rohani semakin meningkat, hal ini menunjukkan mulai tumbuhnya kesadaran untuk mencari ilmu, utamanya ilmu keagamaan. Hal ini juga ditandai dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang terdapat di Desa Karang Kembang, seperti

Selain itu dapat dilihat dengan bertambahknya Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di daerah-daerah yang merupakan salah satu fasilitas untuk menuntut ilmu terutama anak-anak. Di bawah ini tabel tempat ibadah masyarakat di Desa Karang Kembang.

Tabel 3.6

Masjid	3 bangunan
Musolla	25 bangunan
Pondok Pesantren	1 bangunan

Sumber Data: Daftar Isian Potensi Desa Karang Kembang Tahun 2015

Adapun beberapa klasifikasinya sebagai berikut:

a. Penduduk yang beragama Islam

1) Laki-laki : 2.342 orang

[2] Andri Sutiawan, Wawancara, Karang Kembang, 27 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Perempuan : 2.262 orang

b. Penduduk yang beragama Kristen

1) Laki-laki : 5 orang

2) Perempuan : 7 orang

Penduduk desa Karang Kembang memiliki karakteristik budaya yang bernuansa Islam dengan corak dan tradisi yang di latar belakangi ajaran islam. Hal ini tercermin pada berbagai macam kegiatan keagamaan yang berkembang di masyarakat. Adapun kegiatan keagamaan masyarakat desa Karang Kembang antara lain diadakannya jama'ah *tahlil dan yasinan* setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis malam jum'at, di laksanakan tiap RT baik laki-laki dan perempuan. Selain itu, ada pula jamaah manaqib yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari senin malam selasa, Di desa Karang Kembang ada kelompok diba'an biasanya dilaksanakan bergilir dari rumah ke rumah. Ada juga grup *hadrahan* untuk anak muda, dan grup gambus.[3]

.

[3] Achmad Hasan, Wawancara, Karang Kembang, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id